

**MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG DAGANG  
PADA  
TOKO FAMILI**



**OLEH :**

**FEBRI DARMA  
05087010**



**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Ahli Madya

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2008**

	No. Alumni Universitas <b>Febri Darma</b>	No. Alumni Fakultas
<b>BIODATA</b> a). Tempat/Tgl. Lahir: Padang/23 Februari 1986 b). Nama Orang Tua: Darma Surya & Nurmal c). Fakultas: Politeknik d). Jurusan: Akuntansi e). No. BP: 05 087 010 f). Tgl Lulus: 28 Agustus 2008 g). Predikat Lulus: h). IPK: i). Lama Studi: 3 tahun j). Alamat Orang Tua: Kurai Taji Pariaman.		

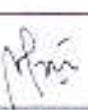
**Manajemen Persediaan Barang Dagang pada Toko Famili**  
*Tugas Akhir D III oleh Febri Darma, Pembimbing 1. Nurul Fauzi, SE., MM., Ak  
Pembimbing 2. Yessi N Ali, SE, Ak*

#### ABSTRAK

Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan, yang secara terus menerus diperoleh atau diproduksi kemudian dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Untuk menjaga kelancaran kegiatan perusahaan maka persediaan harus tersedia dalam jumlah yang cukup, untuk itu diperlukan suatu perencanaan, pengelolaan dan pengendalian terhadap persediaan untuk menghindari terjadinya penumpukan dan kekosongan persediaan. Toko Famili adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang jual beli alat-alat bangunan. Pada Toko Famili ini dalam pemesanan barang belum melakukan pemesanan secara ekonomis (EOQ). Sehingga dalam pemesanan barang, Toko sulit untuk menentukan berapa biaya yang akan ditanggung seperti biaya pesan dan biaya simpan. Jadi dalam melakukan pemesanan persediaan sebaiknya menggunakan teknik pemesanan yang ekonomis agar dapat menghemat biaya terhadap persediaan.

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 Agustus 2008.

Penguji:

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 	4. 
Nama Terang	Sukartini, SE, M. Kom, Ak	Elfitri Santi, SE, M. Kom, Ak	Anda Dwi Haryadi, SE, Ak	Nurul Fauzi, SE, MM, Ak

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Endrawati, SE, Ak

Nama



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor/Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

## BAB SATU

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Melihat perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dewasa ini, maka kompetisi yang ketat antar perusahaan yang sudah ada juga timbul, apalagi perusahaan yang bergerak dibidang usaha yang sama. Dalam kondisi seperti ini kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam mengelola semua elemen perusahaan.

Setiap perusahaan pada dasarnya mempunyai tujuan yaitu untuk mencari laba agar dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan ditengah-tengah banyaknya pesaing pada bidang usaha yang sama. Dalam kondisi ini kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh efektifitas dan efisiensi perusahaan. Dengan tingkat efektifitas dan efisiensi yang baik maka biaya-biaya yang ditanggung akan dapat diminimalkan dan dalam kondisi ini juga akan membuat kenaikan penjualan dan laba pun akan segera dapat diraih.

Agar tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diinginkan dapat tercapai, maka perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut yaitu adanya perputaran persediaan yang baik yang menyebabkan terjadinya kenaikan penjualan. Persediaan merupakan aset penting dalam perusahaan yang diperlukan sehingga pengawasan dan perhitungan yang baik harus dikelola secara efektif dan tepat karena kesalahan dalam pengelolaan persediaan akan berdampak secara material terhadap perhitungan laba rugi maupun neraca pada laporan keuangan perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan, yang secara terus menerus diperoleh atau diproduksi kemudian dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Untuk menjaga kelancaran kegiatan perusahaan maka persediaan harus tersedia dalam jumlah yang cukup, untuk itu diperlukan suatu perencanaan, pengelolaan dan pengendalian terhadap persediaan untuk menghindari terjadinya penumpukan dan kekosongan persediaan. Apabila terjadi penumpukan persediaan dalam jumlah yang berlebihan yang disebabkan buruknya perputaran persediaan akan menyebabkan timbulnya resiko terhadap persediaan ini seperti biaya dalam penyimpanan, biaya pemeliharaan serta resiko akan kerusakan persediaan.

Menyediakan persediaan dalam jumlah yang banyak yang tidak sebanding dengan kebutuhan berarti perusahaan itu telah melakukan investasi yang besar dalam persediaan. Jika hal ini terjadi pada perusahaan akan menyebabkan meningkatnya beban penyimpanan dan pemeliharaan gudang, kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas barang, keusangan yang mana semua ini akan memperkecil keuntungan perusahaan karena biaya untuk persediaan bertambah.

Oleh karena itu untuk mencegah terjadinya investasi yang terlalu besar dan terlalu kecil pada persediaan maka dibutuhkan adanya pengendalian terhadap persediaan ini. Pengelolaan secara tepat dan baik merupakan suatu keharusan bagi perusahaan. Apabila persediaan tidak dikelola dengan baik, maka besar kemungkinan perusahaan akan mendapatkan kerugian.

Dengan adanya pengendalian ini maka perusahaan akan mencapai target yang diinginkan. Perusahaan bisa memperkirakan pembelian persediaan sesuai dengan kebutuhan dan sampai berapa persediaan yang dibeli ini tinggal untuk melakukan pemesanan kembali (*Reorder Point*) dan juga seberapa banyak perusahaan harus

menyediakan stok pengaman (*Safety stock*) dalam *lead time* yaitu jangka waktu pemesanan kembali sampai barang tersebut sampai pada perusahaan.

Toko Famili adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang jual beli alat-alat bangunan, di toko tersebut tersedia banyak sekali alat-alat bangunan yang dibutuhkan dari yang kecil sampai yang besar. Idealnya dengan persediaan yang banyak dan komplit tentu adanya pengelolaan persediaan secara tepat dan baik. Apabila persediaan tidak dikelola dengan baik, maka dikhawatirkan akan timbul beberapa kemungkinan kerugian bagi perusahaan, seperti jumlah persediaan yang menumpuk, kekurangan persediaan serta adanya persediaan yang hilang dan lain sebagainya yang akan berdampak buruk bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam tugas akhir yang akan penulis buat dengan judul "**MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO FAMILI.**"

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diuraikan perumusan masalah sebagai berikut yaitu bagaimana teknik pengendalian terhadap persediaan yang tepat pada Toko Famili.

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai dari penulisan ini yaitu:

Untuk mengetahui teknik pengendalian terhadap persediaan yang tepat pada Toko Famili.

## BAB LIMA

### Kesimpulan Dan Saran

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian mengenai persediaan barang dagang yang telah dikemukakan di atas, penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Toko Famili merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha dagang yaitu penjualan pada bahan-bahan dan alat-alat bangunan, yang mana penjualan barang dagangnya toko ini menjual dalam partai besar dan juga dalam partai kecil.
2. Pada Toko Famili dalam penetapan pemesanan barang belum menetapkan pemesanan secara ekonomis.
3. Toko Famili dalam menetapkan pemesanan kembali yaitu setelah persediaan habis di gudang,
4. Pada Toko Famili masa tunggu barang (*lead time*) yang dipesan bisa mencapai 1 minggu,
5. Pemesanan ekonomis terhadap pengadaan persediaan barang dagang pada Toko Famili adalah sebesar Rp. 24.198.739,- untuk satu kali pemesanan barang dagang.

#### 5.2 SARAN-SARAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada Toko Famili penulis dapat memberikan saran, sehingga pengendalian persediaan yang diterapkan di perusahaan dapat menjadi lebih baik. Adapun saran penulis adalah Sebaiknya Toko Famili

dalam melakukan atau penetapan pemesanan barang menggunakan teknik pemesanan barang yang ekonomis atau EOQ agar dapat menghemat biaya terhadap persediaan. Dengan menerapkan manajemen persediaan dalam metode ini perusahaan akan memperoleh keuntungan yang lebih besar akibat dari pengefesienan terhadap biaya pesanan sehingga dapat membawa kemajuan pada perusahaan.

## DAFTAR REFERENSI

- Baridwan Zaki, *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, Penerbit BPFE, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta 2000
- Harnanto, *Akuntansi Keuangan Intermediate*, Edisi Kedua, Penerbit Liberty, Yogyakarta 2002
- Stice-Stice-Albrecht-Skousen, 2001, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta 2001
- Soemarso, SR. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta 2002
- Husnan Suad, M.B.A. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan*, Edisi Ketiga, BPFE Yogyakarta 1991
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta 2004